



Analisis Sikap Wirausaha Terhadap Perubahan Status Sosial Ekonomi Dimasa Pandemi Covid-19: Sebuah Tinjauan Pustaka

Kasman Sinring

Universitas Mega Rezky Makassar

Email: andiummulkhair1980@gmail.com

How to Cite :

Sinring K., (2022). Analisis Sikap Wirausaha Terhadap Perubahan Status Sosial Ekonomi Dimasa Pandemi Covid-19: Sebuah Tinjauan Pustaka. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2) . doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>

ARTICLE HISTORY

Received [09 Juni 2022]

Revised [23 Juni 2022]

Accepted [28 Juli 2022]

KEYWORDS

Profitability, Acquisition,
Manufacturing

Company, Purposive
Sampling, ANOVA test

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pandemi Covid-19 menjadi sebuah krisis yang bersifat masif bukan hanya pada bidang kesehatan karena berdampak pada segala sisi kehidupan sehingga menjadi perhatian negara- negara di dunia saat ini. Covid-19 adalah virus yang belum pernah terdeteksi sebelumnya pada manusia yang disebabkan oleh virus Sars-CoV-2. Pandemi ini mengakibatkan pemerintah Indonesia perlu menerapkan pembatasan sosial untuk mencegah meningkatnya jumlah pasien Covid-19. Hal ini mengakibatkan terganggunya beberapa aktivitas diberbagai bidang, terutama di bidang ekonomi dan juga pelaku usaha baik makro maupun mikro. Kajian yang dilakukan dalam penyusunan hasil penelitian ini mengacu pada 8 artikel terbaru pada tahun 2020-2021 yang membahas tentang permasalahan yang sedang terjadi saat ini, berkaitan dengan sikap wirausaha terhadap penurunan status sosial ekonomi menggunakan metode Systematic Literature Review. Proses pengkajian 8 artikel ini diklasifikasi menjadi 2 kelompok sub topik. Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, diperoleh hasil, sikap wirausaha dalam menanggapi penurunan status sosial ekonomi dimasa pandemi Covid-19 perlu ditekankan dengan melakukan penyesuaian bisnis seperti menyesuaikan jenis produk dan kemauan pasar serta juga harus cakap teknologi dengan menggunakan berbagai platform digital seperti e-commerce dan aplikasi online.

ABSTRACT

Covid-19 pandemic has become a massive crisis not only in health sector because it has an impact on all sides of life so that it has become the attention of countries in the world today. Covid-19 is a virus that has never been detected before in humans caused by Sars-CoV-2 virus. This pandemic has forced the Indonesian government to implement social restrictions to prevent the increasing number of Covid-19 patients. This has resulted in the disruption of several activities in various fields, especially in the economic sector as well as business actors, both macro and micro. The study carried out in the preparation of the results of this study refers to 8 most recent articles in 2020-2021 which discuss the problems that are currently happening, related to entrepreneurial attitudes towards the decline in socio-economic status using Systematic Literature Review method. The review process of these 8 articles is classified into 2 sub-topic groups. Based on the studies, the results show that entrepreneurial attitudes in responding to the decline in socioeconomic status during the Covid-19 pandemic need to be emphasized by making business adjustments such as adjusting the type of product and market will and also having to be technologically proficient by using various digital platforms such as e-commerce of online application.

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 telah meresahkan dunia dua tahun terakhir, banyak cara yang telah diupayakan oleh berbagai pihak di seluruh dunia bahkan hingga kini meski sudah mereda namun upaya pencegahan tetap dilakukan. Pemerintah Indonesia sendiri mengkonfirmasi kasus covid-19 pertama di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 meskipun muncul beberapa spekulasi bahwa covid-19 telah masuk ke Indonesia beberapa waktu sebelumnya. Pemerintah Indonesia menerapkan beberapa langkah seperti menganjurkan warganya untuk tetap berada di rumah hingga pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau disingkat PSBB, meskipun memang kebijakan tersebut menunjukkan adanya pembatasan kebebasan sipil masyarakat untuk berkumpul serta adanya kemunduran dalam kinerja masyarakat dalam sektor sosial ekonomi yang pada akhirnya berujung pada jatuhnya perekonomian pada skala nasional (Hadiwardoyo, 2020).

Sejak covid-19 mewabah di Indonesia, telah menimbulkan kekhawatiran akan terjadi krisis ekonomi yang berkepanjangan. Sejumlah sektor usaha yang terkena dampak ini adalah industri manufaktur, industri retail, wisata, perhotelan, penerbangan, dan lainnya. Dampak yang akan paling terasa ada disisi ekonomi kelas menengah hingga ke bawah. Terbukti, setelah beberapa bulan mewabah kasus corona ratusan hingga ribuan usaha termasuk UMKM sudah mulai gulung tikar dan alhasil mengurangi dan merumahkan karyawannya, ini mengakibatkan penurunan status sosial ekonomi yang ada dimasyarakat. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pelaku usaha ditengah krisis dan pandemi ini melanda, Banyak perusahaan memberlakukan peraturan work from home agar dapat menghindari penularan virus covid-19. Tidak hanya kaum pekerja yang terbiasa dengan work from home, tapi juga bagi masyarakat umum dengan pola konsumsi mereka. Bagaimana agar tetap bertahan ditengah gempuran ketidakpastian. Perubahan yang terjadi memberikan efek yang besar terhadap konsumen dan produsen. Dampak-dampak tersebut tampak dari kebiasaan sehari-hari, ditempat kerja, dan penggunaan teknologi yang meningkat.

Orang-orang yang awalnya kerap mengunjungi kafe, restoran, dan tempat-tempat perbelanjaan, kini lebih memilih untuk berbelanja, membeli makanan dan minuman via online. Hal ini turut terlihat dari meningkatnya penggunaan layanan pesan antar online selama wabah virus corona berlangsung. Salah satu bisnis yang tengah berjuang dimasa krisis dan pandemi ini adalah bisnis startup, para pelaku usaha dibidang ini juga mengencangkan ikat pinggang agar tetap bertahan. Krisis ini sayangnya tidak akan berakhir dalam waktu yang cepat. Startup harus benar-benar memonitor kondisi keuangan/cash flow nya agar tetap bisa bertahan melalui masa krisis ini. Belum ada yang bisa menebak kapan tingkat konsumsi masyarakat dan perekonomian bisa bangkit kembali," kata Head of Indonesia Golden Gate Ventures, Dea Surjadi. Jadi menurut dia, berbagai upaya untuk cost dan budget-control perlu dilakukan secara efektif, sebisanya hingga akhir tahun ini. Namun, di satu sisi juga penting untuk bisa beradaptasi, lanjut dia, mencari kesempatan apa yang bisa diraih di masa perubahan ini. Misal dengan produk berbeda yang bisa ditawarkan ataupun cara menawarkannya. Para pengusaha di bidang food and beverage melihat hal ini sebagai pilihan alternatif untuk mendapatkan omzet. Mereka menjual produk mereka secara online serta membuat promo-promo menarik yang diumbar lewat sosial media. Orang-orang juga lebih memilih untuk menggunakan pembayaran digital untuk urusan pembayaran. Selain lebih praktis, pembayaran digital juga menghindarkan mereka dari resiko penularan virus lewat uang tunai.

Akselerasi penerapan industri 4.0 sebagai upaya kebangkitan. Selepas wabah covid-19 berakhir, dunia akan merasakan perubahan yang besar dalam berbagai macam aspek, terutama bisnis. Penerapan teknologi digital dirasa menjadi sebuah hal yang hukumnya wajib untuk dilakukan. Business Coach Tom MC Ifle juga turut memberikan pandangannya. Coach Tom berpendapat filosofi berpikir dan cara kerja manusia akan jauh berbeda dan lebih bergantung kepada teknologi, hal ini selaras apa yang dikatakan oleh Buhal,2000,p.i yaitu terobosan teknologi dibidang mikro-elektronika, bio teknologi, telekomunikasi, komputer, internet dan robotik telah mengubah secara mendasar cara-cara kita mengembangkan dan mentransformasikan teknologi kedalam sektor produksi yang menghasilkan barang dan jasa dengan teknologi tinggi. Orang-orang akan mengandalkan teknologi dan momen ini bisa menjadi momen akselerasi penerapan revolusi

industri 4.0 di Indonesia. Wabah covid-19 tidak hanya akan berdampak pada masyarakat dan kaum kesehatan.

Semua bisnis di berbagai sektor, besar maupun kecil, akan menerima dampak secara langsung dan tidak langsung. Bagi perusahaan besar atau yang sedang di atas angin saat wabah ini pun harus siap untuk menunjukkan sikap altruisme dalam membantu rekan bisnis mereka untuk mencegah krisis sistemik. Tentunya semua bisnis sudah harus menyiapkan rencana kontingensi dalam menghadapi krisis pandemi masa depan dari segi digitalisasi proses bisnis, merencanakan cash flow yang lebih kuat dan memperkuat rantai pasokan. Bukan tidak mungkin akan terjadi perubahan pola kebiasaan di masa depan dimana mempengaruhi banyak aspek seperti dunia usaha. Hal ini bisa menjadi sebuah fenomena yang mendorong munculnya pola kerja baru dengan berpusat pada software atau artificial intelligence sebagai dampak dari perubahan zaman.

Mengacu pada persoalan di atas, maka pada penelitian ini dilakukan kajian pustaka tentang analisis status sosial ekonomi terhadap sikap wirausaha di masa pandemi covid-19. Menggunakan Metode Systematic Literature Review, dengan mengumpulkan penelitian sebelumnya mengenai dampak penerapan kebijakan pemerintah di era pandemi covid-19 yang mengakibatkan perubahan status sosial ekonomi seorang wirausaha dan bagaimana langkah bijak sikap wirausaha dalam menghadapi krisis di era pandemi covid-19, kemudian melakukan klasifikasi terkait topik penelitian. Diharapkan bahwa hasil kajian pustaka dari penelitian ini kemudian digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai analisis status sosial ekonomi terhadap sikap wirausaha pada masa pandemi covid-19, khususnya di Indonesia.

Dengan demikian, berdasarkan tujuan tersebut, maka research question yang akan dijawab pada penelitian ini, sebagai berikut?

- (1) Apakah dengan adanya berbagai kebijakan pemerintah mulai dari PSBB hingga PPKM menghambat berbagai usaha sehingga banyaknya penurunan status sosial ekonomi wirausaha di Indonesia?
- (2) Bagaimana sikap wirausaha dalam menghadapi tantangan krisis ekonomi di masa pandemi COVID 19?

LANDASAN TEORI

Komla D. Dzigbede, Rahul Pathak (2020), Artikel ini menggunakan indikator ekonomi harian dan bulanan untuk menilai dampak langsung pandemi terhadap ekonomi Ghana. Data yang dikumpulkan untuk menyusun artikel, menggunakan data terbaru dari Ghana Living Standards Survey (GLSS) untuk mensimulasikan potensi guncangan ekonomi terkait krisis virus korona dan memeriksa hasil dari respons pemerintah potensial yang memperluas pengeluaran untuk program bantuan sosial langsung yang ada. Temuan - Para penulis menemukan bahwa pandemi virus korona dikaitkan dengan peningkatan signifikan dalam langkah-langkah kemiskinan di Ghana dari waktu ke waktu, dan peningkatan pengeluaran pemerintah di bawah program transfer tunai yang ada sebagian akan mengimbangi guncangan ekonomi yang terkait dengan krisis dan meningkatkan hasil untuk kemiskinan dan ketidaksamaan. Para penulis juga berpendapat bahwa kebijakan pengeluaran dan pendapatan yang ditargetkan dengan baik akan mendukung ketahanan ekonomi jangka panjang. meskipun pandemi dapat menyebabkan guncangan parah dalam perekonomian, kebijakan pengeluaran dan pendapatan yang ditargetkan dengan baik yang berakar pada pengelolaan ekonomi makro yang baik dapat meningkatkan ketahanan ekonomi dan kesinambungan fiskal jangka panjang. Implikasi sosial-Manajer publik harus memastikan bahwa tanggapan kebijakan nasional terhadap pandemi virus corona.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

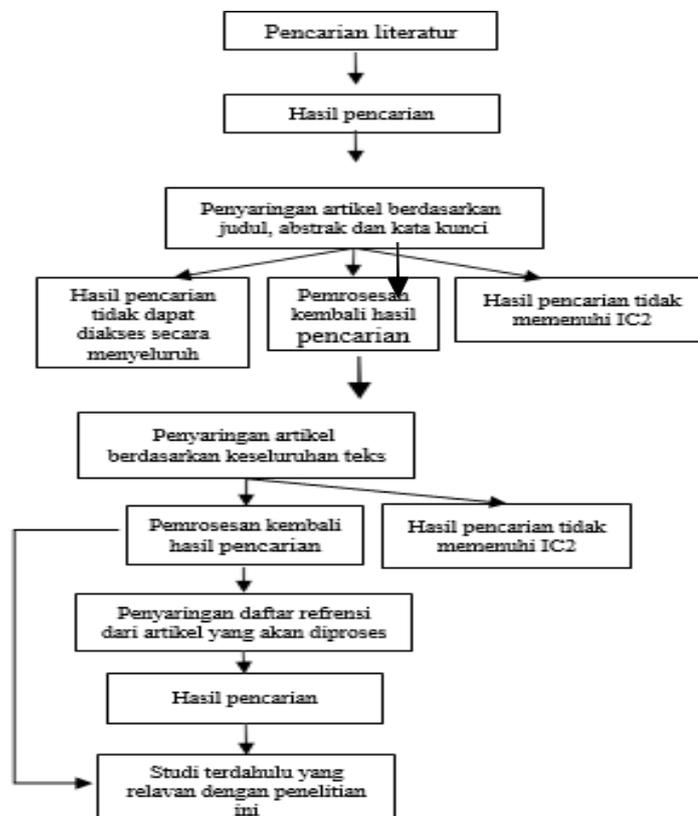
Riset kepustakaan digunakan dalam penelitian ini. Data yang akan difgali adalah terkait dampak pandemi *Covid-19* terhadap penerapan pembelajaran online dalam beberapa artikel

penelitian yang sudah terakreditasi. Riset pustaka adalah bentuk penelitian yang dijalankan dengan melakukan kegiatan penelitiannya melalui metode pengumpulan berbagai data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan pustaka dimana tidak ada kegiatan riset lapangan di dalamnya.

Target/Sasaran dalam penelitian ini ditujukan kepada seluruh masyarakat Indonesia termasuk pemerintah Indonesia sebagai cerminan dan gambaran kehidupan wirausaha pada era pandemi COVID-19 terkini. Penelitian ini juga ditujukan bagi peneliti yang akan melakukan studi terkait dampak pandemi COVID-19 terhadap kewirausahaan di Indonesia pada masa-masa mendatang.

Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini sejak tahap pengumpulan data hingga ke tahap submit artikel yang terhitung kurang lebih 9 minggu atau 3 bulan yakni pada tanggal 18 Juni 2021 hingga 20 September 2021. Metode penelitian yang diterapkan adalah metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode *Systematic Literature Review* (SLR) adalah metodologi pada penelitian atau riset tertentu yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang berkaitan dengan fokus topik tertentu. *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses* (PRISMA) adalah pedoman yang digunakan pada *Systematic Literature Review*. Yang tersusun dalam lima tahapan, yaitu tergambar pada diagram berikut ini:

Gambar 1. Langkah-langkah SLR melalui PRISMA



Mendefinisikan kriteria kelayakan

Tahap pertama untuk melakukan kajian literatur pada kriteria inklusi, hal ini bertujuan untuk menemukan artikel lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Tahap pertama untuk melakukan kajian literatur pada kriteria inklusi, hal ini bertujuan untuk menemukan artikel lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Mendefinisikan Sumber informasi

Tahap kedua, penelitian ini dilakukan dengan mendefinisikan sumber informasi melalui pencarian literatur pada beberapa indeks cendekia seperti *google scholar*, *emerald* dan berbagai jurnal yang memuat artikel bertema sikap wirausaha Ketika menghadapi krisis dimasa pandemi

Covid-19. Kemudian juga dilakukan pencarian artikel melalui analisis pada referensi yang terdapat artikel yang masuk. Kemudian setiap artikel akan dicatat metadatanya dengan menggunakan formulir tersebut.

Pemilihan Literature

Tahapan ketiga dilakukan dengan memilih literature, adapun hal-hal yang dilakukan adalah: Menentukan *key word*/kata kunci, Melakukan eksplorasi artikel, pemilihan judul, abstrak, dan kata kunci pada artikel yang dikaji pada tahap pendefinisian kriteria kelayakan. Artikel kemudian dibaca secara lengkap maupun parsial, kemudian ditentukan kelayakan artikel yang dianalisis untuk kemudian dimasukkan dalam kajian berikutnya atau tidak. Kemudian mencari kembali studi terkait lainnya dengan mengkaji ulang daftar referensi dari artikel yang terpilih. Artikel yang memiliki keterkaitan dengan penelitian pada daftar referensi akan dikaji ulang dengan melakukan tahapan 3 sampai 4. Kata kunci yang digunakan dalam menentukan artikel yang dipilih antara lain: *Covid-19*, Sikap wirausaha, penurunan status sosial ekonomi dimasa pandemi *Covid-19*.

Pengumpulan Data

Tahapan keempat adalah pengumpulan data, pada tahap ini dilakukan pembuatan formulir ekstraksi yang memuat metadata yang diperoleh dari artikel yang telah dikumpulkan seperti nama penulis, judul, tahun, nama jurnal, kata kunci, metode yang digunakan, objek penelitian dan kesimpulan.

Dengan melakukan pendefinisian kriteria kelayakan literatur, hal tersebut ditentukan dengan kriteria inklusi (IC). Penelitian ini menetapkan 2 kriteria kelayakan dari artikel yang akan dikaji yaitu: IC1: Artikel adalah hasil dari riset yang menggunakan Bahasa Indonesia. IC2: Tujuan dari artikel adalah melakukan penelitian mengenai analisis sikap wirausaha terhadap penurunan status sosial ekonomi dimasa pandemi *Covid-19*.

Pemilihan Item Data

Tahapan kelima adalah pemilihan item data yang dilakukan dengan mengelompokkan topik penelitian mengenai analisis sikap wirausaha dalam menghadapi dampak *Covid-19*. Klasifikasi topik adalah sebagai berikut:

- 1) Topik yang membahas ulasan literatur tentang pandemi *Covid-19* (ID1).
- 2) Topik yang membahas dampak sosial ekonomi akibat pandemi *Covid-19* (ID2).
- 3) Topik yang membahas bagaimana sikap wirausaha (pelaku usaha) dalam meghadapi guncangan ekonimi dimasa pandemi *Covid-19* (ID3).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Setelah melakukan proses pencarian artikel dengan menggunakan metode seperti yang dijelaskan pada uraian diatas, didapatkan 6 artikel yang relevan. Selanjutnya 6 artikel terpilih akan dianalisis dengan seksama dan menemukan beberapa tema penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Kemudian hasil analisis dikelompokkan sesuai dengan topik sebagai berikut:

Ulasan Literatur Tentang Dampak Sosial Ekonomi Di Masa Pandemi COVID- 19

Pandemi COVID-19 merupakan hal yang sudah sangat familiar bagi masyarakat dunia dan telah menjadi perhatian seluruh kalangan di dunia dalam dua tahun terakhir. Sehingga mudah untuk menemukan beberapa literatur yang membahas mengenai COVID-19 dan factor-faktor yang terkait. Didapatkan hasil berupa pengetahuan tentang apa itu COVID-19, bagaimana dampak terhadap ekonomi para pelaku usaha dan bagaimana cara bertahan dimasa pandemi COVID-19.

Tabel 2. Penelitian Tentang Topik Ulasan Literatur Pandemi COVID-19

No	Ulasan	Peneliti
1	Penelitian ini mengkaji tentang pendapatan responden yang mengalami penurunan tajam antara 30%-70% diawal masa pandemi sementara pengeluaran yang cenderung tetap. Para responden bertahan hidup dengan hanya mengganti jenis lauk tertentu dan lebih memilih mencari sumber pendapatan lain untuk mempertahankan pola pengeluaran yang lama daripada merubah pola pengeluaran keluarga.	(Erni Panca Kurniasih, 2020)
2	Kondisi Usaha Kecil dan Menengah di Jawa Timur dalam penelitian ini, dari 52 pelaku usaha diketahui mengetahui penurunan pendapatan dan beberapa di antara pelaku usaha merasa tidak mampu bertahan, seperti beberapa UMKM di daerah-daerah yang diteliti ini ada beberapa yang sudah tutup atau gulung tikar.	(Noer Soetjpto, 2020)

Sikap Wirausaha Terhadap Perubahan Status Sosial Ekonomi Di Masa Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 mengakibatkan perubahan dan pergeseran dalam berbagai bidang kehidupan, di antaranya adalah penurunan tingkat pendapatan wirausaha serta dampaknya terhadap perubahan status sosial ekonomi. Oleh karena itu dalam penelitian ini kemudian ditemukan 4 topik penelitian yang bertujuan mengkaji dampak sosial ekonomi masyarakat khususnya pelaku usaha di masa pandemi COVID-19 seperti yang tergambar secara detail pada tabel 2. Hasil analisis memaparkan bahwa sikap wirausaha merupakan hal penentu dalam menghadapi guncangan ekonomi terhadap status social ekonomi di masa pandemi. Sikap wirausaha tersebut adalah merupakan hal yang dapat menjadi penguat dan pembangkit dalam menghadapi perubahan status social ekonomi pada masa pandemi COVID-19.

Tabel 3. Tujuan Penelitian dari Sikap Wirausaha Terhadap Perubahan Status Sosial Ekonomi Di Masa Pandemi COVID-19

No	Tujuan	Peneliti
1	Mendapatkan data informasi secara objektif mengenai kebijakan pemerintah dalam melakukan transfer tunai kepada masyarakat yang terkena dampak guncangan ekonomi terkhusus kepada pelaku usaha juga dapat mengimbangi dampak peningkatan yang signifikan kemiskinan di Ghana.	(Komla D. Dzigbede, Rahul Pathak., 2020)
2	Menganalisis tentang dampak pandemi COVID-19 terkluster pada tiga keadaan aktivitas bisnis yaitu: bisnis bertahan atau stabil, bisnis yang menurun dan ketiga bisnis yang berkembang. Bisnis yang stabil adalah melalui penyesuaian model interaksi aplikasi online adalah pendidikan, terutama untuk hantaran makan/minum dan kebutuhan pokok dan produk kesehatan, bisnis yang menurun adalah bisnis yang berbasis kunjungan konsumen ditempat yang sangat terdampak dari pandemi COVID-19.	(Taufik, Eka Novianti Ayuningtas., 2020)
3	Mengupas secara teoritis tentang penurunan belanja online selama pandemi COVID-19 karena faktor ekonomi dan ketersediaan barang serta ketakutan akan penyebaran virus.	(Diah Ayu Kusuma Wardani, 2020)
4	Memperoleh gambaran upaya tentang pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM dimasa pandemi COVID-19.	(Ahmad Mukoffi dan As'adi, 2021)

Berdasarkan kajian dalam pengelompokkan artikel tersebut diatas, maka diperoleh hasil analisis yang megungkapkan jawaban pada research question dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dengan banyaknya penelitian yang mengkaji tentang pendapatan pelaku usaha dimasa pandemi COVID-19 mengalami penurunan dan banyaknya UMKM tutup hingga gulung tikar yang dipaparkan pada tabel 2 dan gambaran mengenai beberapa dampak sosial ekonomi serta sikap wirausaha dimasa pandemi COVID-19 yang dapat dilihat pada tabel 3, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha atau bisnis dimasa pandemi mengalami penurunan drastis ada sebagian yang tutup hingga gulung tikar, ada yang masih bertahan atau stabil dan ada juga bisnis yang berkembang. (Taufik, Eka Novianti Ayuningtas, 2020)
2. Sejak diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) khususnya para pelaku usaha UMKM diketahui mengalami penurunan pendapatan dan beberapa diantaranya pelaku usaha merasa tidak mampu bertahan, untuk mengatasi penurunan pendapatan pelaku usaha dapat dilakukan metode konsep OODA Loop (Observe Orient Decide Act Loop) yakni konsep tersebut adalah konsep analisis berulang untuk menentukan keputusan suatu masalah. Dalam konsep ini,

semua proses dilakukan berulang hingga keputusan yang diambil efektif dan mampu memberi dampak signifikan dalam menghadapi masalah. Untuk itu disarankan agar setiap pelaku usaha dapat mencoba metode ini sebagai rumusan masalah dalam menghadapi krisis ekonomi akibat dari pandemi COVID-19 melalui siklus OODA Loop (Noer Soetjopto,2020)

3. Penanganan COVID-19 diberbagai negara sangat berbeda-beda, seperti di Ghana pada masa pandemi COVID-19 pemerintah setempat melakukan kebijakan transfer tunai (bantuan sosial) yang dinilai akan mengimbangi guncangan ekonomi terkhusus juga bantuan kepada para pelaku usaha agar tetap menjaga kestabilan ekonomi usahanya dimasa pandemi COVID-19. Sementara itu di Afrika, pemerintah setempat mengeluarkan kebijakan kebijakan sosial yang dapat mempengaruhi kesejahteraan sosial dan ekonomi warga negara termasuk para pelaku usaha bisnis, contoh dari krisis sosial dan ekonomi tersebut diantaranya krisis subjek sosiologis dimana terciptanya kecemasan sosial diantara keluarga dan rumah tangga akibat dari pandemi COVID-19.
4. Pandemi COVID-19 telah menyebabkan penurunan status sosial ekonomi masyarakat ditandai dengan guncangan ekonomi yang tidak hanya terjadi di Indonesia sendiri tetapi juga diberbagai negara lainnya, pemutusan hubungan kerja yang mengakibatkan peninngkatan pengangguran yang signifikan sehingga ekonomi dinyatakan lusuh, minat belanja masyarakat menurun dan pendapatan negara turun drastis sampai Indonesia sempat dinyatakan dijurang resesi. Sikap wirausaha dalam menanggapi hal tersebut perlu ditekankan terutama strategi-strategi apa yang perlu dipakai agar tetap survive dimasa pandemi COVID-19, strategi yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha salah satunya menyesuaikan jenis produk yang dijual serta target konsumen yang ingin dicapai, strategi berikutnya pelaku usaha dalam menentukan sikap adalah harus cakap teknologi, perlunya penyesuaian kebutuhan konsumen dimasa pandemi COVID-19 yang nyatanya berbeda dengan sebelum pandemi dengan menggunakan penyesuaian diri secara cepat, mengembangkan inovasi produk sesuai dengan kecenderungan pasar disertai penggunaan platform digital seperti e-commerce dan aplikasi online.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis beberapa artikel yang memiliki keterkaitan topik dengan beberapa kata kunci yang dipilih. Artikel yang dikaji sejumlah 7 artikel yang selanjutnya di kelompokkan menjadi 2 berdasarkan klasifikasi topik. Berdasarkan hasil kajian parsial dan lengkap dari 2 kelompok ini ditemukan beberapa kajian yang membahas bagaimana seharusnya sikap wirausaha terhadap perubahan sosial ekonomi dimasa pandemi COVID-19. Beberapa poin hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan pelaku usaha dimasa pandemi COVID-19 menurun drastis mencapai 30%-70% hingga banyak juga yang bisnisnya gulung tikar
2. Tidak hanya di Indonesia yang terkena dampak guncangan ekonomi tetapi juga di beberapa negara seperti Ghana dan Afrika oleh sebab itu pemerintah setempat mengeluarkan kebijakan bantuan sosial baik warga negara maupun para pelaku usaha yang terdampak akibat dari pandemi COVID-19.
3. Metode konsep OODA Loop perlu diterapkan oleh pelaku usaha guna mencegah terlalu berdampak negatifnya bisnis mereka agar dalam pengambilan keputusan bisnis dapat berdampak baik demi kelangsungan hidup usaha pelaku bisnis tersebut
4. Sikap wirausaha dalam menanggapi penurunan status sosial ekonomi dimasa pandemi COVID-19 perlu ditekankan dengan melakukan penyesuaian bisnis seperti menyesuaikan jenis produk dan kemauan pasar serta juga harus cakap teknologi dengan menggunakan berbagai platform digital seperti e-commerce dan aplikasi online.

Beberapa saran yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian adalah adanya kebijakan baik dari pemerintah maupun pelaku usaha menerapkan metode baru syang dapat membantu agar masyarakat khususnya pelaku usaha yang terdampak akibat dari pandemi COVID-19 bisa tetap

meningkatkan kualitas penjualan bisnisnya sehingga tidak ada lagi pelaku usaha yang gulung tikar dan ekonomi menjadi lebih optimal dimasa pandemi COVID-19.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih diperbanyak lagi referensi tentang status sosial ekonomi dan sikap wirausaha yang mendukung agar hasil penelitian yang lebih akurat.
2. Obyek penelitian ini diharapkan dapat diperluas dan tidak terbatas, tidak hanya menekankan pada UMKM tapi juga pengusaha dari kelas menengah sampai pengusaha kelas atas sehingga dapat dibandingkan penurunan pendapatan mana yang paling signifikan dialami dimasa pandemi.
3. Sebaiknya penelitian selanjutnya lebih memperdalam penelitian yang tidak hanya sebatas literature review naratif saja tetapi juga menggunakan sistem literatur review kualitatif dan literatur review kuantitatif sehingga mencapai hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M. H. (2020, April 6). Wabah COVID-19 . THC Insights. The Habibie Center.
- Aisyah Siti. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Bagi UMKM Serta Strategi E-Marketing UMKM di Indonesia. (Skripsi). <http://www.portaluniversitasquality.ac.id:5388>
- Ahmad Mukoffi, As'adi (2021). Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Kinerja UMKM Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika* Vol.16, No.2
- Amizah Nor Rizki, dkk. (2020). Analisis Dampak Covid-19 terhadap Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Klaten dan Wonogiri. Doi: 10.15408/empati.v9i1.16485
- Buana Riksa Dana. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. Doi: 10.15408/sjsbs.v7i3.15082
- Buhal. (2000). *Visi Iptek memasuki milenium III*. Jakarta: UI Press.
- Erni Panca Kurniasih (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak. *Posiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*
- Dzigbede Komla, D. (2020). Covid-19 Economic Shocks and Fiscal Policy Options for Ghana. <https://www.emerald.com/insight/1096-3367.htm>
- Hardiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. Diakses dari : jurnal.umj.ac.id/index.php/baskara
- Harris Michael, L. Gibson Shanan, G. (2014). Examining the Entrepreneurial Attitudes of US Business Students. www.emeraldinsight.com/0040-0912.htm
- Khairunisa Shania. (2021). Kondisi Sosial Ekonomi Para Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kel. Helvetia Timur. (Skripsi) <http://repository.umsu.ac.id/>
- Ozili Peterson. K. (2020). Covid-19 Pandemic and Economic Crisis: The Nigerian Experience and Structural Causes. <https://www.emerald.com/insight/1026-4116.htm>
- Soetjipto Noer. (2020). *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid-19*. Yogyakarta. K-Media
- Taufik, Ayuningtyas Avianti Eka, (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis dan Eksistensi Platform Online. <http://dx.doi.org/10.33370/jpw.v22i1389>
- Wardani Kusuma Ayu Diah. (2020). Strategi Penjualan Online Bagi Pelaku Usaha Pasca Pandemi Covid-19 Berdasarkan Pemetaan Perubahan Perilaku Konsumen. (Skripsi) <http://ejournal.uajy.ac.id/22597/1/1606088431.pdf>